

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI NASABAH PADA PT BANK ACEH
SYARIAH CABANG S.PARMAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RETNO HADITIA PAMUNGKAS
1701270003



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI NASABAH PADA
PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG
S. PARMAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RETNO HADITIA PAMUNGKAS

NPM : 1701270003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Sri Fitri Walyuni, S.E, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Persembahan

Karya Umiah Ini Dipersembahkan Kepada Kesayanganku

*Ayahanda Henrijons
Ibunda Supartinah
Kakanda Ningsih
Kakanda Lina
Abangda Iwan Lim
Abangda Henriyanto Lim
Paman H. Walito
Bibik Hj. Telaah*

tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan

Motto:

*"Allah Dulu, Allah Lagi,
Allah Terus"*

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI NASABAH PADA
PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG
S. PARMAN MEDAN**

OLEH :

**RETNO HADITIA PAMUNGKAS
1701270003**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 28 September 2021

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Haditia Pamungkas

NPM : 1701270003

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG S. PARMAN MEDAN** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 September 2021

Yang Menyatakan:



Retno Haditia Pamungkas
NPM : 1701270003

Medan, 28 September 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Retno Haditia Pamungkas
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Retno Haditia Pamungkas yang berjudul **"PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG S. PARMAN MEDAN"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
NPM : 1701270003
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 12/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

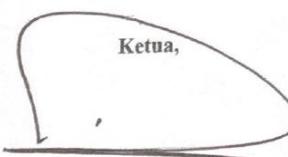
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA
PENGUJI II : Mutiah Khaira Sihotang, MA

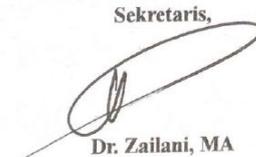


PENITIA PENGUJI

Ketua,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,


Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
NPM : 1701270003
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 28 September 2021

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni S.E, MM

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
NPM : 1701270003
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

Medan, 28 September 2021

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni S.E, MM

Disetujui Oleh :

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, M.E.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | Es dan ye |
| ص | Saf | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain | ” | Koamater balik di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| _/ | Fattah | A | A |
| -/ | Kasrah | I | I |
| و_ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|---------------|----------------|---------|
| ى _ / | Fatha dan ya | Ai | A dan i |
| و- / | Fatha dan waw | Au | A dan u |

Contoh :

- Kataba = كاتبا
- Fa"ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا □ □ □ | Fattah dan alif atau ya | A | A dan garis di atas |
| ى | Kasrah dan ya | I | I dan garis di atas |
| و □ □ □ | Dammah dan wau | U | U dan garis di atas |

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : رداالافئورل

- al- Maidah al-munawwarah : قرلىلىواونهللدا

- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : رَبُّر
- Nazzala : نَزَّز
- Al- birr : اَلْبِرُّر
- Al- hajj : اَلْحَجُّر
- Nu"ima : نُوْنِ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : اَلرَّجُلُ
- As- sayyidiatu : اَلسَّيِّدَاتُ
- Asy- syamsu : اَلشَّمْسُ

- Al- qalamu : لؤلوا

- Al- jalalu: للجال -

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta''khuzuna : نرځدنا
- An-nau'' : علنوا
- Sai''un : عشي
- Inna : نا
- Umirtu : نور
- Akala : كال

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitnwudi''alinnasilallazibibakkatamubarakan.

- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qurʿanu
- Walaqadraʿahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujamiʿan
- Wallahubikullisyaiʿinalim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

RETNO HADITIA PAMUNGKAS, 1701270003, Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S.Parman Medan. Skripsi. 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah sekitaran Jl. S. Parman, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 orang konsumen yang dilakukan dalam waktu 10 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t) dan Koefisien Determinan (R^2). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Minat Transaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan, ini menunjukkan bahwa emas masih bisa dijadikan sebagai alat investasi bagi masyarakat, dikarenakan harga dari emas masih berharga, dimana dengan harga emas yang turun, masyarakat dapat melakukan pembelian emas, sebaliknya bila harga emas naik, maka masyarakat dapat melakukan penjualan atas emas yang dimilikinya

***Kata Kunci* : Fluktuasi Harga, Emas, dan Minat Transaksi Nasabah**

ABSTRACT

RETNO HADITIA PAMUNGKAS, 1701270003, The Effect of Gold Price Fluctuations on Customer Transaction Interest at PT Bank Aceh Syariah Branch S. Parman Medan. Essay. 2021.

The purpose of this study was to determine and determine the effect of gold prices on customer transaction interest at PT Bank Aceh Syariah Branch S. Parman Medan. The population used in this study is the people in the area around Jl. S. Parman, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Medan City, North Sumatra, The number of samples used in this study were 70 consumers, which was carried out within 10 days. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The analytical technique used in this study is the Classical Assumption Test, Simple Linear Regression, Partial Test (t-test) and Coefficient of Determinants (R^2). The results show that Gold Price Fluctuations have a significant effect on Customer Transaction Interest at PT Bank Aceh Syariah Branch S. Parman Medan, this shows that gold can still be used as an investment tool for the community, because the price of gold is still valuable, where with gold prices falling, people can buy gold, on the other hand, if the price of gold rises, then people can sell attractive gold

Keywords: Price Fluctuations, Gold, and Customer Transaction Interest

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT pemilik alam semesta, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan**” Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan nikmatnya Iman dan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang-menderang seperti saat ini.

Dan Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepada Ayahanda tercinta almarhum Henrijons dan ibunda tercinta Supartinah yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan pengorbanannya baik dari segi moril dan materi, serta kakak-kakak dan abang-abangku tersayang Ningsih, Lina, Iwan Lim, henriyanto Lim. Juga tidak lupa paklek dan bibik Dr. H. Walito dan Hj.Telaah yang selalu mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak Zailani S.Pd.I,MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Kepada Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ibu Dr. Rahmayati. M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
7. Kepada Dosen Pembimbing, ibu Sri Fitri Wahyuni, SE, MM yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian Administrasi atau Biro Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikianlah hasil skripsi ini agar kiranya dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini masih belum sempurna disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Namun, Skripsi ini merupakan hasil terbaik yang dapat diberikan penulis. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, Aamiin Yaarabal'alamin.

Medan, 28 September 2021

RETNO HADITIA PAMUNGKAS
1701270003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Bank Syariah | 8 |
| a. Pengertian Bank Syariah | 8 |
| b. Tujuan Bank Syariah | 9 |
| c. Fungsi dan Peran Bank Syariah..... | 10 |
| 2. Minat Masyarakat | 11 |
| a. Pengertian Minat Masyarakat | 11 |
| b. Macam-Macam Minat | 11 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah | 12 |
| d. Indikator Minat Masyarakat..... | 13 |
| 3. Fluktuasi Harga | 14 |
| a. Pengertian Fluktuasi Harga | 14 |
| b. Tujuan Penentuan Harga | 16 |
| c. Penetapan Harga Dalam Islam | 18 |
| d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Emas | 18 |
| e. Indikator Fluktuasi Harga Emas..... | 20 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 21 |

| | |
|--|-----------|
| C. Kerangka Berpikir | 23 |
| D. Hipotesis | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Metode Penelitian..... | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| C. Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel | 27 |
| D. Variabel Penelitian | 27 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| G. Teknik Analisa Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Hasil Penelitian | 33 |
| 1. Gambaran Umum Perusahaan | 33 |
| 2. Deskriptif Data | 40 |
| 3. Deskripsi Hasil Penelitian | 41 |
| 4. Analisis Data | 44 |
| B. Pembahasan..... | 47 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| A. Kesimpulan..... | 50 |
| B. Saran..... | 50 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Grafik Harga Emas Tahun 2012-2021 | 3 |
| Tabel 3.1 | Waktu Penelitian | 26 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel..... | 28 |
| Tabel 3.3 | Skala Pengukuran Likert | 29 |
| Tabel 4.1 | Skala Likert | 40 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 40 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia..... | 41 |
| Tabel 4.4 | Skor Angket untuk Variabel Fluktuasi Harga Emas | 41 |
| Tabel 4.5 | Skor Angket untuk Variabel Minat Transaksi Nasabah | 43 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas Instrumen Fluktuasi Harga Emas | 44 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Transaksi Nasabah..... | 44 |
| Tabel 4.8 | Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen | 45 |
| Tabel 4.9 | Regresi Sederhana..... | 45 |
| Tabel 4.10 | Uji t | 46 |
| Tabel 4.11 | Koefisien Determinasi..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 25 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 39 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu saja akan menambah ketat persaingan dalam dunia perbankan. Hal ini menuntut bank syariah untuk terus melakukan pengembangan, inovasi dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank syariah dan juga produk-produk yang disediakan. Dengan bervariasinya produk yang tersedia tentu akan menarik minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Dengan terus berkembangnya perekonomian dan bervariasinya pilihan masyarakat terhadap produk-produk termasuk perbankan syariah¹

Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber utama pendapatan bagi bank syariah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah lembaga keuangan syariah melakukan berbagai inovasi produk untuk dapat mempermudah kebutuhan nasabah dalam memiliki emas dengan cara bank mengeluarkan produk pembiayaan kepemilikan emas. Karena investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi dalam bentuk lainnya, dimana harga emas bisa selalu mengalami kenaikan atau fluktuasi di setiap waktunya, walaupun harga emas juga bisa mengalami fluktuasi yang bersifat sementara. Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena pasar permintaan dan penawaran yang tidak seimbang.

Pertumbuhan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu saja akan menambah ketat persaingan dalam dunia perbankan. Hal ini menuntut bank syariah untuk terus melakukan pengembangan, inovasi dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank syariah dan juga produk-produk yang disediakan. Dengan bervariasinya produk yang tersedia tentu akan menarik minat masyarakat terhad

¹ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE USAKTI, 2011), 168.

perbankan syariah. Dengan terus berkembangnya perekonomian dan bervariasinya pilihan masyarakat terhadap produk-produk termasuk perbankan syariah²

Produk perbankan syariah seperti simpanan dan pembiayaan telah menjadi produk yang diunggulkan dengan berbagai macam kelebihan yang ditawarkan, tidak terkecuali produk gadai emas. Pada umumnya ada dua produk perbankan yang menggunakan emas sebagai objek akad, yaitu gadai emas dan cicilan emas. Meskipun sama-sama menggunakan emas sebagai objek akadnya, namun kedua produk tersebut memiliki pangsa pasar dan tujuan yang berbeda. Produk cicilan emas biasanya hanya digunakan sebagai media investasi dalam jangka panjang. Sementara gadai emas memiliki pangsa pasar yang lebih luas, gadai emas dapat digunakan sebagai alternatif bagi nasabah yang memiliki kebutuhan mendesak sehingga membutuhkan dana cepat maupun sebagai sarana investasi emas.

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik secara terus menerus. Komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dollar AS turun, pada saat yang sama harga dollar AS terhadap rupiah cenderung menguat³

Karena emas dari masa lalu dianggap sebagai simbol kekayaan dan kemewahan karena nilai tinggi dan keindahan yang luar biasa. Emas juga merupakan salah satu komoditas yang sangat diminati untuk instrumen investasi untuk pengembalian yang tinggi menjanjikan dibandingkan dengan komoditas lain dan sifat cairan (mudah dijual kembali) jika sewaktu-waktu diperlukan⁴. Saat ini, masih ada kesan pada masyarakat yang meminjam ke bank adalah sesuatu yang lebih bangga daripada lembaga formal lainnya. Bank ini menawarkan

² Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE USAKTI, 2011), 168

³ Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku ini !*, (Jakarta :Visimedia 2010), 2-3.

⁴ Sulistyowati. *Analysis of Gold Investment in Islamic Banking: Quantitative Simulation of Gold Farming*. Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika, Vol. 8, No. 2, ISSN (print) 2089-4309, 2016

produk gadai yang memiliki akses yang lebih mudah, proses yang jauh lebih singkat dan persyaratan yang relatif sederhana dan membuatnya lebih mudah bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.

Pada umumnya ada dua produk perbankan yang menggunakan emas sebagai objek akad, yaitu gadai emas dan cicilan emas. Meskipun sama-sama menggunakan emas sebagai objek akadnya, namun kedua produk tersebut memiliki pangsa pasar dan tujuan yang berbeda. Produk cicilan emas biasanya hanya digunakan sebagai media investasi dalam jangka panjang. Sementara gadai emas memiliki pangsa pasar yang lebih luas, gadai emas dapat digunakan sebagai alternatif bagi nasabah yang memiliki kebutuhan mendesak sehingga membutuhkan dana cepat maupun sebagai sarana investasi emas. Sementara itu produk cicilan emas biasanya hanya digunakan sebagai media investasi dalam jangka panjang.

Salah satu bank syariah yang menawarkan produk emas adalah Bank Aceh, dimana produk kepemilikan emas yang disediakan Bank Aceh ini untuk membantu nasabah membiayai pembelian atau kepemilikan emas, meski tidak memiliki uang dalam jumlah banyak. Bank Aceh merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat yang di peruntukkan bagi nasabah perorangan. Untuk mengetahui harga dari nilai emas dalam 10 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1.1 Grafik Harga Emas Tahun 2012-2021

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa harga emas dalam kurun waktu 2012 sampai 2021 cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya masyarakat yang berminat untuk memiliki emas sebagai salah satu cara untuk berinvestasi, selain itu emas juga bisa dijadikan sebagai produk yang digadai dikarenakan memiliki nilai yang cukup tinggi di benak masyarakat dan memiliki harga jual yang cukup tinggi sehingga pihak perbankan mau menerima emas sebagai alat transaksi yang dilakukan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dimana program kepemilikan emas masih belum maksimal, hal ini terlihat dengan belum banyaknya nasabah yang melakukan transaksi atas kepemilikan emas yang dipercayakan kepada pihak bank, dimana selama ini tambahan nasabaha didominasi pengusaha dan karyawan BUMN. Adapun proses cicilan emas sangat mudah cukup dengan membayar uang muka 20 persen, nasabah sudah membeli emas dengan harga saat itu. Selanjutnya membayar cicil ke bank tersebut sesuai jangka waktu diinginkan nasabah. Kepemilikan emas sangat cocok untuk semua kalangan, baik untuk persiapan biaya pendidikan, haji, persiapan pernikahan dan lain sebagainya. Saat ini program kepemilikan emas sudah menjadi alternatif bagi para masyarakat yang ingin berinvestasi murah dan mudah dengan emas.

Minat beli merupakan suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap objek. Minat beli emas dilandasi beberapa faktor yaitu faktor pekerjaan, perbedaan sosial ekonomi, perbedaan hobi, dan perbedaan usia. Emas tidak saja diminati sebagai perhiasan untuk mempercantik kaum wanita, emas juga diminati khalayak sebagai investasi jangka panjang yang dianggap dapat memberikan keuntungan di kemudian waktu, tentu saja pemahaman di sini bukanlah emas yang sering di jumpai di toko-toko ataupun yang umumnya digunakan wanita baik seperti cincin, gelang ataupun kalung melainkan emas berbentuk batangan atau dikenal dengan emas (lantakan).

Minat nasabah untuk memiliki emas merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang dan agar investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan mendatangkan keuntungan bagi pihak bank sendiri. Maka bank memberikan kemudahan dengan produk pembiayaan cicil

emas, yang mana sistim pembayaran dapat dilakukan secara cicil tanpa harus melakukan pembayaran dengan tunai. Memahami minat nasabah tidaklah mudah, agar tujuan pemasaran tercapai pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi serta perilaku dan minat sasaran mereka. Individu-individu selalu membuat keputusan, membuat pilihan di antara dua alternatif atau lebih. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli emas yaitu fluktuasi harga emas. Hal ini menjelaskan bahwa fluktuasi menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi nasabah dalam bertransaksi pembelian emas⁵.

Berdasarkan dari penelitian tersebut diketahui bahwa minat nasabah terhadap kepemilikan emas secara cicil sangat diminati yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga. Oleh sebab itu, keinginan nasabah untuk memiliki emas, dapat dijadikan sebagai simpanan jangka panjang bagi nasabah, tidak hanya sebatas perhiasan untuk digunakan sehari-hari. Alasan lain diminati kepemilikan emas ini karena harga emas yang stabil atau selalu mengalami kenaikan setiap tahun dan juga bila terjadi penurunan harga, baik harga jual ataupun harga beli tidaklah mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan, fenomena dan kajian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai minat nasabah cicilan emas di kota Banda Aceh dengan judul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Transaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menerangkan masalah-masalah yang mungkin muncul pada objek yang akan diteliti sebelum dibuatkan pembatasan dan perumusan masalahnya. Identifikasi masalah yang ditemukan antara lain:

1. Untuk tahun 2012 sampai tahun 2021 harga emas mengalami fluktuatif
2. Masih rendahnya minat masyarakat untuk melakukan transaksi atas kepemilikan emas dengan menggunakan jasa dari PT Bank Aceh Syariah.

⁵ Sodik, Muhammad.. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Banda Lampung. *Skripsi Tidak Dipublikasi.2017*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah: Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi penulis adanya penelitian ini yaitu sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi perbankan syariah dalam mengatur strategi pemasaran guna untuk meningkatkan produk-produk yang ditawarkan.

3. Manfaat Bagi Akademis,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah pengetahuan terkait perbankan syariah, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Penulis membuat suatu perincian sederhana tentang isi dari masing-masing bab dalam tugas akhir ini yang disusun secara sistematis, sehingga uraian lebih terarah. Agar dapat dicapai, maka pokok pembahasan dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab permulaan yang menguraikan mengenai latar belakang, permasalahan, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II :LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU No. 21/2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.⁶ Secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya⁷. Menurut Sudarsono bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk memberikan pembiayaan dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah⁸

Bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah⁹. Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam¹⁰. Menurut Syarif Arbi mendefinisikan bank syariah adalah : Bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan jasa perbankan, dengan teknik perbankan yang dilakukan terjauh bertentangan ajaran agama Islam¹¹

Dari beberapa definisi menurut pakar diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan aktivitas usahanya yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat berdasarkan pada

⁶ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 23.

⁷ Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 2

⁸ Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. (Yogyakarta: Ekosoria, 2012).

⁹ Sjahdeini, Remy Sutan. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), h.1

¹⁰ Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.,2013), h.7

¹¹ Arbi Syarif, *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta : Djambatan, 2012), 21

prinsip-prinsip syariah yakni mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadis dalam semua operasinya dengan prinsip bagi hasil, sehingga dalam memanfaatkan jasanya masyarakat atau nasabah merasa aman dan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan, dan juga dalam bermuamalat secara Islam harus terbebas dari unsur-unsur yang berkaitan dengan praktik bunga (riba), kegiatan spekulasi (*maisir*), ketidakjelasan (*gharar*) dan terbebas dari praktik-praktik yang tidak sah batal.

b. Tujuan Bank Syariah

Secara umum tujuan berdirinya bank syariah adalah untuk dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Secara khusus tujuan bank syariah antara lain¹²:

1. Menjadi perekat mekanisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
2. Memberdayakan ekonomi masyarakat dan beroperasi secara transparan, artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini terwujud apabila ada mekanisme operasi yang transparan.
3. Memberikan *return* yang lebih baik, artinya investasi bank syariaiah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* yang diberikan kepada investor karena tergantung besarnya *return*.
4. Mendorong penurunan spekulasi dipasar keuntungan artinya bank syariah lebih mengarahkan dananya untuk transaksi yang produktif.
5. Mendorong pemerataan pendapatan, artinya salah satu transaksi yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Peranan ZIS sendiri diantaranya untuk pemerataan pendapatan masyarakat.

Menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 tujuan bank adalah Perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak¹³.

¹² Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. (Yogyakarta: UPFE, 2012), h.125

¹³ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, Jakarta

c. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Peran dan fungsi bank syariah diantaranya sebagai berikut¹⁴:

1. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudarabah), dan giro (wadiyah), serta menyalurkannya kepada sektor ril yang membutuhkan.
2. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha dengan menggunakan investasi yang sesuai syariah.
3. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
4. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan menurut kasmir¹⁵ fungsi dari kegiatan bank adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana (funding) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang untuk berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat.
2. Menyalurkan dana (lending) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (services) seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *traveler cheque* dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

¹⁴ Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. (Jakarta: Setia Purna Inves, 2011), h. 14

¹⁵ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 19

2. Minat Masyarakat

a. Pengertian Minat Masyarakat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu, dan juga keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang¹⁶. Menurut etimologi, minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari tahu sesuatu, sedangkan menurut terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya ampuh dalam proses belajar, dan minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya seseorang¹⁷.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek¹⁸. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas¹⁹. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh²⁰.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk memilih apa yang mereka inginkan untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Macam-Macam Minat

Adapun macam-macam minat masyarakat yaitu²¹:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan.

¹⁶ Kotler, Philip dan Gary Amstrong.. *Prinsip-Prinsip Asuransi*. (Jakarta: Erlangga, 2011), h.135.

¹⁷ Astuti, Puji Siwi.. Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Informatif* 5(1): 68-75, 2015

¹⁸ Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.307

¹⁹ Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.132

²⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Bina Absara, 2010), h.180

²¹ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.61.

2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
7. Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan untuk membantu orang lain.
8. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi.

Sedangkan menurut ahmadi Secara umum, minat dapat dibagi menjadi dua macam yakni²²:

1. Minat yang Diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu misalnya tertarik pada kegiatan menyalurkan zakat mal, maka ia akan berbagi, meraskan kesulitan orang-orang yang tidak mampu disekitarnya.

2. Minat yang Diwujudkan

Seseorang dapat mewujudkan melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli nasabah, di antaranya²³:

1. Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat diperkirakan minat terhadap tingkat kepercayaan yang

²² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 83

²³ Risky F.M dan Yasin. Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 14(02):1693-7619, 2014

ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya dan lain-lain.

2. Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas benda dan seseorang.

Menurut Iskandarwasid & Dadang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan faktor lingkungan. Faktor-faktor ini yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dengan pengaruh yang tidak sama²⁴.

d. Indikator Minat Masyarakat

Menurut Ferdinand minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut²⁵ :

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya .

²⁴ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011, h. 113

²⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h.129

4. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Sedangkan menurut Slameto²⁶ ada beberapa indikator dari minat masyarakat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan masyarakat.

3. Fluktuasi Harga

a. Definisi Fluktuasi Harga

Harga adalah jumlah uang yang diterima oleh penjual dari hasil penjualan baik produk atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli²⁷. Sedangkan menurut Kamus Besar Indonesia, harga adalah nilai barang yang ditentukan dengan uang.

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar konsumen (pembeli) untuk mendapatkan suatu produk yang ditawarkan penjual dan penetapan harga jual disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan mempertimbangkan faktor-faktor biaya, laba, pesaing, dan perubahan keinginan pasar²⁸.

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan²⁹. Harga dalam bisnis jasa bisa ditemui dengan berbagai sebutan universitas atas perguruan tinggi menggunakan SPP, Konsultan professional menggunakan istilah *fee*, bank menggunakan istilah *service charge* jasa jalan tol atau jasa angkutan

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Bina Absara, 2010), h.180

²⁷ Solihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar ES*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h.302

²⁸ Swastha, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. (Yogyakarta: Liberty, 2011), h.349.

²⁹ Tjiptono, Fandy.. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua Cetakan Keenam. (Andi: Yogyakarta, 2014), h.151

menggunakan istilah tarif, pialang menggunakan istilah komisi dan sebagainya³⁰.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga merupakan suatu nilai atas barang atau jasa yang menjadi penentu dari jumlah uang yang dibayarkan atau diterima penjual atas produk yang terjual, baik harga yang ditetapkan langsung dari penjual maupun hasil tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Harga juga merupakan suatu unsur penting baik dalam suatu perusahaan yang mana dengan adanya harga maka pihak produksi atau perusahaan akan mendapatkan pendapatan bagi keberlangsungan perusahaan serta harga dapat dijadikan alat ukur proses pertukaran suatu barang atau jasa.

Fluktuasi adalah perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Secara tradisional fluktuasi dapat diartikan sebagai perubahan nilai atau lonjakan, ketidaktepatan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Contohnya seperti fluktuasi harga barang dan lain-lain³¹.

يَأْيِهَ الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan

³⁰ Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 98

³¹ Yohanes, Surya. *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*. (Jakarta: Kompas, 2014)

mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga merupakan suatu perubahan yang terjadi terhadap harga karena di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor pengubah tertentu. Fluktuasi harga merupakan salah satu keadaan atau fenomena umum yang terjadi di dunia ekonomi.

b. Tujuan Penentuan Harga

Penentuan harga yang akan ditetapkan harus disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Adapun tujuan penentuan harga oleh suatu perusahaan secara umum sebagai berikut³²:

1) Untuk Bertahan Hidup

Jika tujuan perusahaan dalam menentukan harga dilakukan untuk bertahan hidup, maka penentuan harga dilakukan semurah mungkin. Tujuannya adalah agar produk atau jasa yang ditawarkan laku dipasaran dengan harga murah, tetapi masih dalam kondisi yang menguntungkan

2) Untuk Memaksimalkan Laba

Penentuan harga bertujuan agar penjualan meningkat, sehingga laba menjadi maksimal. Penentuan harga biasanya dapat dilakukan dengan harga murah atau tinggi.

3) Untuk Memperbesar *Market Share*

Maksudnya adalah untuk memperluas atau memperbesar jumlah pelanggan. Penentuan harga yang murah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pelanggan pesaing beralih ke produk yang ditawarkan

³² Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 191

4) Mutu Produk

Tujuan penentuan harga dengan mempertimbangkan mutu produk adalah memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi atau lebih tinggi dari kualitas pesaing. Biasanya harga ditentukan setinggi mungkin karena masih ada anggapan bahwa produk yang berkualitas adalah produk yang harganya tinggi dibanding harga pesaing.

5) Karena Pesaing

Penentuan harga dengan melihat harga pesaing bertujuan agar harga yang ditawarkan lebih kompetitif dibandingkan harga yang ditawarkan pesaing. Artinya dapat melebihi harga pesaing untuk produk tertentu atau sebaliknya harga bisa lebih rendah.

Menurut Tjiptono adapun tujuan penetapan harga terdapat empat jenis yaitu³³ :

6) Tujuan Berorientasi Pada Laba

Asuransi teori ekonomi klasik menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba paling tinggi.

7) Tujuan Berorientasi Pada Volume

Selain tujuan berorientasi pada laba, ada pula perusahaan yang menetapkan harganya berdasarkan tujuan yang berorientasi pada volume tertentu atau yang biasanya dikenal dengan istilah *volume pricing objectives*

8) Tujuan Berorientasi Pada Citra

Citra (*image*) suatu perusahaan dapat dibentuk melalui strategi penetapan harga. Perusahaan dapat menetapkan harga tinggi untuk membentuk atau mempertahankan citra prestisius.

9) Tujuan Stabilisasi Harga

Dalam pasar yang konsumennya sangat sensitif pada harga, bila suatu perusahaan menurunkan harganya, maka para pesaingnya harus menurunkan pula harga mereka, Kondisi seperti ini yang mendasari

³³ Tjiptono, Fandy.. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua Cetakan Keenam. (Andi: Yogyakarta, 2014), h.153

terbentuknya tujuan stabilisasi harga dalam industri – industri tertentu yang produknya sangat terstandarisasi.

10) Tujuan –tujuan Lainnya

Harga dapat pula ditetapkan dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang, atau menghindari campur tangan berbeda.

c. Penetapan Harga Dalam Islam

Harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang. Biasanya, harga. Namun jika penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat seperti menetapkan undang-undang untuk tidak menjual diatas harga resmi, maka hal ini diperbolehkan dan wajib diterapkan³⁴. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan harga dalam Islam tidak boleh ada unsur pemaksaan, melainkan suka sama suka dan juga tidak boleh memberatkan sebelah pihak.

Istilah harga adil telah disebut dalam beberapa hadist Nabi dalam konteks kompensasi seorang pemilik, misalnya dalam kasus seorang majikan yang membebaskan budaknya. Konsep harga yang adil pada hakikatnya telah ada dan digunakan sejak awal kehadiran Islam. Al- Quran sendiri sangat menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, hal yang wajar jika keadilan juga diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga. Berkaitan dengan hal ini, Rasulullah Saw. menggolongkan riba sebagai penjualan yang terlalu mahal yang melebihi kepercayaan para konsumen³⁵.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Emas

Sebagaimana jenis komoditi lainnya emas merupakan salah satu komoditi berwujud logam mulia, emas tetap memiliki nilai yang fluktuatif. Dalam pengertian sederhana fluktuasi merupakan ketidakstabilan harga emas yang terjadi di pasaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor

³⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2010)

³⁵ Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm. 253.

internal disuatu negara ataupun faktor eksternal dari kondisi perekonomian dan stabilitas politik dunia. Berikut ini ada beberapa situasi yang sering mempengaruhi harga emas³⁶:

- 1) Perubahan kurs, posisi kurs dollar AS memiliki andil yang cukup besar dalam fluktuasi emas, maksudnya apabila terjadi melemahnya kurs dollar AS akan mendorong kenaikan harga emas dunia. Dimana para investor memilih untuk menjual uang dollar dan memilih membeli emas sebagai investasi untuk melindungi aset mereka.
- 2) Keseimbangan Permintaan dan penawaran logam mulia, salah satu hal yang mempengaruhi harga emas adalah kelangkaan, dimana terjadi peningkatan permintaan terhadap emas dipasaran namun persediaan dipasaran tidak mencukupi, maka harga akan cenderung naik. Demikian jika permintaan menurun sedangkan persediaan melimpah dipasaran maka harga akan turun. Namun kedua hal ini tergantung permintaan pasar dunia.
- 3) Situasi ekonomi global, iklim politik dunia memiliki peran yang besar dalam berbagai hal. Termasuk pengaruh terhadap harga emas, ketika kondisi ekonomi stabil maka akan mengalami peningkatan terhadap permintaan kebutuhan emas.
- 4) Suku bunga, ketika tingkat suku bunga terjadi penurunan, masyarakat cenderung memilih investasi emas dibandingkan dengan investasi lainnya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga emas, diantaranya³⁷ :

- 1) Situasi Ekonomi

Hampir 80% dari suplai emas banyak digunakan dalam industri perhiasan. Konsumsi perhiasan memberikan pengaruh yang cukup besar pada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi suatu wilayah

³⁶ *Ibid*

³⁷ Jurnal Emas, Apa Saja yang Mempengaruhi Harga Emas. Dalam <https://jurnalemas.wordpress.com/2013/07/03/apa-saja-faktor-yang-mempengaruhi-harga-emas/> , diakses pada tanggal 27 Mei 2018.

cenderung meningkat, maka kebutuhan akan perhiasan pun juga meningkat.

2) Kondisi Politik Dunia

Menngkatnya harga emas yang terjadi pada tahun 2002 hingga awal tahun 2003 merupakan dampak dari serangan sekutu AS kepada Irak. Hal ini membuat sebagian besar investor beralih dari pasar uang dan pasar saham ke investasi emas, sehingga permintaan terhadap emas pun melonjak tinggi.

3) Suplai dan Permintaan

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi suplai dan permintaan adalah peristiwa yang terjadi pada pertengahan tahun 1980. Dimana pada saat itu, penjualan forward oleh perusahaan pertambangan selalu disalahkan atas kejadian kenaikan harga emas. Hal in dilakukan agar dapat mengamankan harga output tambang pada harga yang menarik.

4) Perubahan Kurs

Lemahnya kurs dollar AS biasanya dapat mendorong kenaikan harga emas dunia. Hal ini terjadi karena investor lebih memilih menjual mata uang dollar mereka dan kemudian membel emas yang menurut mereka mampu melindungi nilai asset yang mereka miliki.

5) Suku Bunga

Ketika tingkat suku bunga mengalami peningkatan, ada urusan besar untuk menyimpan uang pada deposito. Hal ini disebabkan dposito menghasilkan bunga, sedangkan emas tidak. Sehingga ketika kondisi suku bung tinggi deposito lebih menguntungkan. Kondisi ini tentu menimbulkan tekanan pada harga emas. Sebaliknya ketika suku bunga menurun, masyarakat cenderung memilih berinvestasi emas. Akibatnya harga emas mengalami peningkatan pada kondisi suku bunga yang melemah

e. Indikator Fluktuasi Harga Emas

Adapun indikator-indikator fluktuasi harga emas sebagaimana yang dikutip dari yaitu³⁸:

³⁸ *Ibid*

- 1) Harga emas tinggi.
- 2) Harga emas turun.
- 3) Harga emas stabil.
- 4) Kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kepada Bank.

Sedangkan menurut Adapun indikator-indikator fluktuasi harga emas sebagaimana yang dikutip dari Muslidar ³⁹yaitu:

- 1) Harga emas tinggi.
- 2) Harga emas turun.
- 3) Harga emas stabil.
- 4) Kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kepada Bank Syariah.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Transaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut akan peneliti gunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

1. Syaefudin dengan judul Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012-2013⁴⁰. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian pada penelitian ini berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara fluktuasi harga emas terhadap ROA sebesar 45,2% sedangkan sisanya sebesar 54,8% oleh faktor lain salah satunya besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh Bank Mega Syariah. Sementara secara parsial menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif dan

³⁹ Muslidar Verayani, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. Skripsi Tidak Dipublikasi.* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2018

⁴⁰ Syaefudin, Jeni. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012-2013. Skripsi Tidak Dipublikasi.* Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. 2014

signifikan terhadap ROA. Sedangkan fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Adapun persamaan dengan peneliti yaitu pada variabel independen yang digunakan fluktuasi harga emas dan yang menjadi pembeda penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan dua variabel independen selain fluktuasi harga emas peneliti menggunakan variabel independen strategi promosi penjualan dan pada lokasi penelitian peneliti di BSM Banda Aceh.

2. Sodikdengan dengan judul Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Raden Intan Bandar Lampung⁴¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah gadai emas di pegadaian syariah dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah gadai emas di pegadaian syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data yang digunakan data primer dan sekunder. Adapun persamaan dengan peneliti yaitu pada variabel independen yang digunakan fluktuasi harga emas dan minat nasabah dan juga menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan dua variabel independen selain fluktuasi harga emas peneliti menggunakan variabel independen strategi promosi penjualan dan pada lokasi penelitian peneliti di BSM Banda Aceh.
3. Montolalu dengan judul Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado⁴². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial strategi promosi, citra merek, dan persepsi terhadap pengguna tabungan emas. Objek dalam penelitian ini adalah para nasabah pengguna tabungan emas PT. Pegadaian Kanwil V Manado. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Asosiatif dengan jumlah sampel 88 responden dengan teknik analisis

⁴¹ *Ibid*

⁴² Montolalu, Prisca. Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal penelitian* 6(3):1808-1817. 2018

regresi berganda. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial strategi promosi, citra merek dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Studi kasus yang dilakukan peneliti sendiri hampir sama dengan peneliti sebelumnya, hanya saja peneliti sendiri mengambil subjek penelitiannya minat beli emas dengan metode deskriptif kuantitatif.

4. Mulyandari dengan judul Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di BSM Cabang Wonogiri⁴³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, kualitas pelayanan dan pendapatan nasabah terhadap minat untuk investasi emas. Populasi dalam penelitian ini seluruh nasabah BSM cabang Wonogiri dengan sampel beberapa nasabah BSM cabang Wonogiri dengan pemilihan sampel teknik *non probability sampling*, dan data yang digunakan data primer. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji instrumen data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama membahas tentang promosi dan minat nasabah terhadap investasi emas. Namun yang membedakan dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel independen fluktuasi harga emas dan lokasi penelitian peneliti pada BSM Banda Aceh, serta pengumpulan data dengan *random sampling* dan metode yang digunakan adalah kuisioner.

C. Kerangka Berpikir

Secara umum konsumen sangat senang untuk membeli barang yang berkualitas baik dengan harga murah, namun disisi lain produsen ingin menjual barang atau jasa yang dimilikinya dengan harga yang tinggi dengan maksud mendapatkan keuntungan atas usaha yang telah ia lakukan. Oleh karena itu untuk mencapai titik temu antara keinginan konsumen dan produsen maka ada beberapa teori yang menjelaskan tentang cara menentukan harga jual.

⁴³ Mulyandari, Dewi. Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri. *Skripsi Tidak Dipublikasi.2018*

Menurut Soemarsono dalam bukunya peranan pokok dalam menentukan harga jual, harga adalah jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan sejumlah produk atau jasa. Selain itu juga, harga didefinisikan sebagai kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa), yang artinya penjual menetapkan harga yang setinggi-tingginya sedangkan pembeli menginginkan harga yang serendah-rendahnya dari pihak penjual, kesepakatan antara kedua pihak inilah yang menentukan harga yang diinginkan⁴⁴.

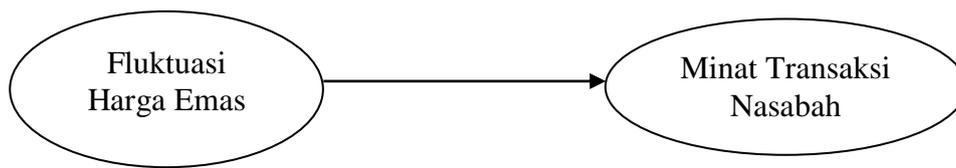
Harga menjadi sesuatu yang sangat penting, artinya jika harga suatu barang tertentu mahal dapat mengakibatkan barang menjadi kurang laku, dan sebaliknya bila menjual terlalu murah, keuntungan yang didapat menjadi berkurang. Penetapan harga yang dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan atau penjualan yang diperoleh atau bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam menetapkan harga jual tidak mempertimbangkan dengan tepat sasaran (baik).

Minat nasabah untuk memiliki emas merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang dan agar investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan mendatangkan keuntungan bagi pihak bank sendiri. Maka bank memberikan kemudahan dengan produk pembiayaan cicil emas, yang mana sistem pembayaran dapat dilakukan secara cicil tanpa harus melakukan pembayaran dengan tunai. Memahami minat nasabah tidaklah mudah, agar tujuan pemasaran tercapai pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi serta perilaku dan minat sasaran mereka. Individu-individu selalu membuat keputusan, membuat pilihan di antara dua alternatif atau lebih. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli emas yaitu fluktuasi harga emas. Hal ini menjelaskan bahwa fluktuasi menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi nasabah dalam bertransaksi pembelian emas⁴⁵.

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya yang telah menguji Fluktuasi Harga Emas dapat mempengaruhi Minat Transaksi Nasabah. Maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :

⁴⁴ Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm: 17

⁴⁵ *Ibid*



2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya⁴⁶. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha = Ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat transaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah.

H0 = Tidak ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat transaksi nasabah pada PT Bank Aceh Syariah.

⁴⁶Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Keempat Belas hal 39. Alfabeta : Bandung

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode asosiatif merupakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih⁴⁷.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Sekitaran PT Bank Aceh Syariah yang beralamat di Jl. S. Parman No.3-3A, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Penelitian ini direncanakan di bulan April 2021 sampai dengan September 2021 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| Kegiatan Penelitian | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Agus | | | | Sep | | | |
|---------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

⁴⁷ *Ibid*

C. Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek itu dapat menjadi sasaran sumber data penelitian. Atau disimpulkan bahwa keseluruhan unit yang memiliki ciri-ciri yang sama menurut kriteria penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁸

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah sekitaran Jl. S. Parman, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara yang berjumlah 128 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling insidental. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel penelitian bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data⁴⁹. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 orang konsumen yang dilakukan dalam waktu 10 hari

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁰

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan adalah lokasi, *brand image* dan produk dan variabel terikat yang digunakan adalah minat masyarakat.

⁴⁸Heny Triastuti et. al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet.1 (Medan: Perdana Publishing, 2015) h. 120

⁴⁹ *Ibid*

⁵⁰ *Ibid*

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------|---|---|--------|
| Minat Transaksi (Y) | Minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk memilih apa yang mereka inginkan untuk memenuhi kebutuhannya | 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat eksploratif Sumber : : Ferdinand | Likert |
| Fluktuasi Harga (X) | Fluktuasi harga merupakan suatu perubahan yang terjadi terhadap harga karena di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor pengubah tertentu | 1. Harga emas tinggi. 2. Harga emas turun. 3. Harga emas stabil. 4. Kemampuan nasabah memenuhi kewajiban kepada Bank. Sumber : Muslidar | Likert |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban

pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini⁵¹:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

| Pertanyaan | Bobot |
|-------------------------------|-------|
| • Sangat Setuju/Tepat | 5 |
| • Setuju /Tepat | 4 |
| • Kurang Setuju /Tepat | 3 |
| • Tidak Setuju /Tepat | 2 |
| • Sangat Tidak Setuju / Tepat | 1 |

Untuk mengukur validitas dari setiap pertanyaan, teknik yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Dimana :

- n = Banyaknya pengamatan
- $\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum x_1 y$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Ketentuan apakah data valid atau tidak adalah dengan melihat probailitas koefisien korelasinya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung

⁵¹ *Ibid*

dengan koefisien r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel berarti item tidak valid.

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran penelitian ini dilakukan dengan *caraone shot* (Pengukuran sekali saja). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dengan rumus sebagai berikut⁵²:

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Dimana:

- α = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- S_j = varians responden untuk item I
- S_x = jumlah varians skor total

Kriteria pengujiannya:

- b. Jika nilai *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$ maka reabilitas cukup baik.
- c. Jika nilai *Cronbach Alfa* $\leq 0,60$ maka reabilitas cukup baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

⁵² *Ibid*

Keterangan :

Y : Variabel Minat Transaksi

a : Konstanta

X : Fluktuasi Harga

b : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

a. Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria Pengambilan keputusan

Dalam menentukan nilai t_{tabel} dapat ditentukan melalui tingkat signifikansi sebesar 10% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dimana n yaitu jumlah observasi, dan k yaitu jumlah variabel dengan kriteria uji t sebagai berikut :

BAB IV

HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Propinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Propinvi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Propinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Bank Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Notaris di Kutaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Materi Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT. Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat membantu Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum. Hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Untuk memberkan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No.6 1978, Perda No.5 tahun 1982, Perda No.8 tahun 1988, Perda No.3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perubahan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertakan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT. Bank PBD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar. Sesuai dengan Akte Notaris Husna Usman, SH No.42 tanggal 30

Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpd/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004. Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh memulai hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim memulai berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak

pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal. Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum

- 1) 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- 2) 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)
- 3) 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- 4) 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh
- 5) 29 September 2010 : PT. Bank Aceh
- 6) 19 September 2016 : PT. Bank Aceh Syariah

b. Visi Dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

- 1) Visi PT. Bank Aceh Syariah

Visi PT. Bank Aceh Syariah adalah : “ Menjadi bank yang sehat, tngguh, handal, dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.

- 2) Misi PT. Bank Aceh Syariah

Misi PT. Bank Aceh Syariah adalah: “Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka

meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan karyawan.”

c. Nilai-nilai Budaya Kerja Bank Aceh Syariah

1) Integritasi (Integrity)

Menjadikan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten:

- a) Benar dan jujur (Siddiq)
- b) Profesionalisme (Kompetensi/Fathanah)
- c) Berkomitmen (Tabliq)
- d) Teguh pendirian (Istiqamah)
- e) Kehormatan diri (Dignity/Martabat)
- f) Kepemimpinan (Leadership)

2) Sillaturrahmi (Relationship)

Membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder.

- a) Kesederhanaan (Modesty)
- b) Komunikasi yang tulus
- c) Kepedulian yang tulus (Careness)
- d) Keterlibatan (Involvement)
- e) Kedekatan/menjiwai (Engagement)
- f) Menghormati (Respectful)
- g) Keterbukaan (Transparancy/openness)
- h) Empati (Sensing another emotion/memahami perasaan orang lain)
- i) Altruisme (sifat mementingkan orang lain)

3) Loyalitas nasabah (Customer Loyalty)

Memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah:

- a) Nilai nasabah (Customer value)
- b) Pelayanan terbaik (Service excellence)
- c) Produk terbaik (Product Excellence)
- d) Citra Merek (Brand loyalty)
- e) Kekayaan merek (Brand equity)

f) Keputusan dan kenyamanan nasabah (Customer satisfaction & convenience)

4) Amanah (Trust)

Membangun sifat untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah:

- a) Bertanggung jawab (Reability)
- b) Dapat dipercaya (Competence)
- c) Tepat dan teliti (Accuracy)
- d) Taat/patuh (Disiplin)

5) Madani (Developing/Modern)

Menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus:

- a) Visi dan misi (Vision and mission)
- b) Strategi (Strategy)
- c) Kreativitas (Creativity)
- d) Inovasi (Innovation)
- e) Team work (Kerjasama)
- f) Berubah dan bertumbuh (Change and growth)
- g) Ikhtiar (Effort)
- h) Tata kelola (Corporate governance)
- i) Kesejahteraan (*Welfare*)

6) Ikhlas (*Sincerity*)

Menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian:

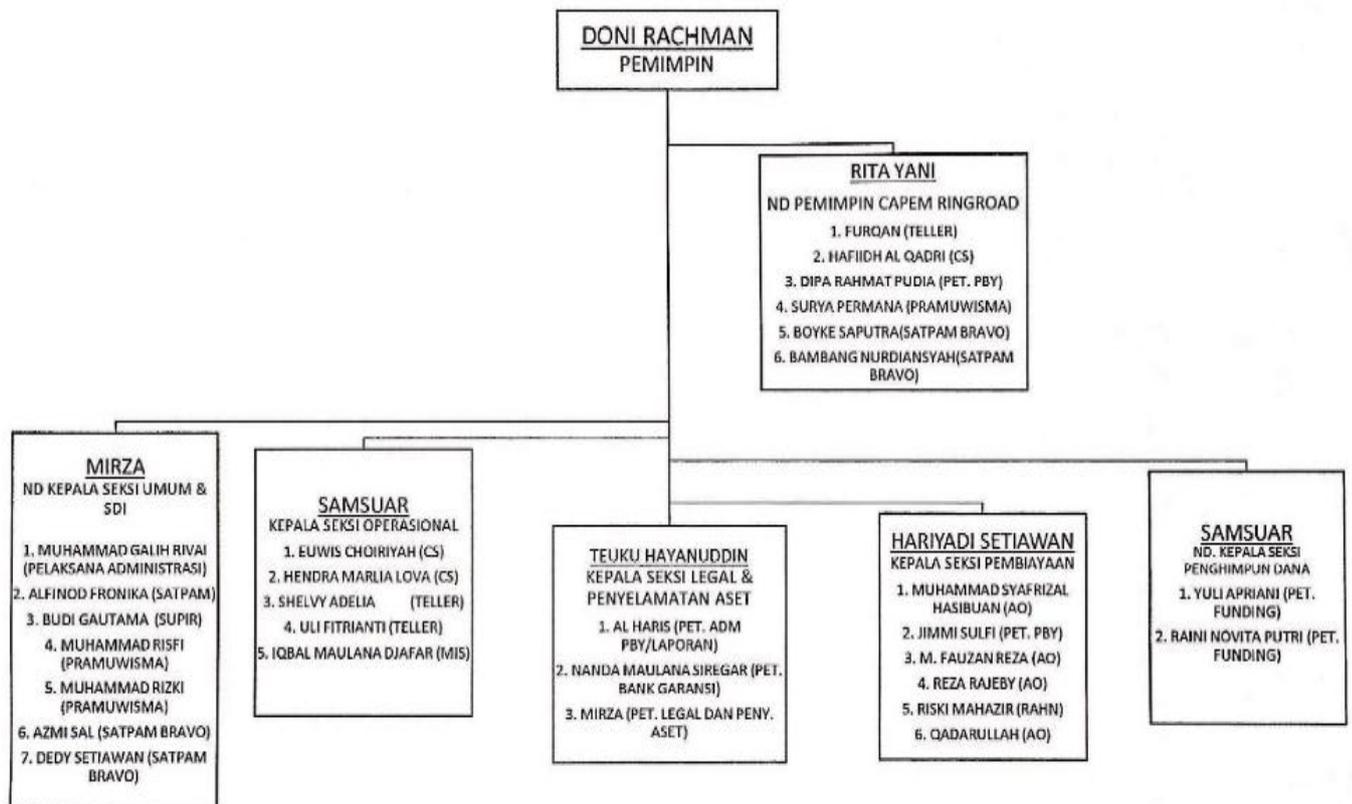
- a) Kerendahaan hati (*Humbleness*)
- b) Munajat (*Spiritual excellent*)
- c) Keyakinan (*Confident*)
- d) Pengabdian (*Devotion*)

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan

aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan. Selain itu Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk mempermudah pembentukan dan penetapan orang-orang dan personil-personil dari suatu perusahaan, selain itu juga untuk memperjelas bidang-bidang dari tiap personil sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Untuk menggerakkan organisasi tersebut dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam suatu organisasi tersebut, dimana masing-masing personil diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai jabatannya. Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat bagian atau skema agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan tertentu. Berikut struktur organisasi pada Bank Aceh Syariah.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

2. Deskriptif Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel (X), 8 pertanyaan untuk variabel (Y), dimana yang menjadi variabel X adalah, fluktuasi harga emas yang menjadi variabel Y adalah minat transaksi. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 70 masyarakat sebagai sampel penelitian dan menggunakan *Likert Summated Rating* (LSR).

Tabel 4.1
Skala Likert

| PERNYATAAN | BOBOT |
|-----------------------|-------|
| - Sangat Setuju | 5 |
| - Setuju | 4 |
| - Kurang Setuju | 3 |
| - Tidak setuju | 2 |
| - Sangat Tidak setuju | 1 |

Ketentuan diatas berlaku baik dalam menghitung variabel fluktuasi harga emas (X), variabel minat transaksi (Y).

1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini nasabah yang melakukan transaksi Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan sebanyak 70 orang. Karakteristik responden yang terdaftar untuk tahun 2021.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|----------|----------------|
| 1 | Wanita | 52 orang | 74 % |
| 2 | Pria | 18 orang | 26 % |
| | Jumlah | 70 orang | 100% |

Sumber : PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden yang bekerja terdiri dari 52 orang wanita (74%) dan pria sebanyak 18 orang(26%). Hal ini terjadi karena pada waktu transaksksi di PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan proporsinya lebih banyak nasabah wanita dibandingkan pria.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia Responden | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|----------------|----------|----------------|
| 1 | Dibawah 25 | 8 orang | 11% |
| 2 | 26-35 | 22 orang | 32% |
| 3 | 36-45 | 28 orang | 40% |
| 4 | Diatas 46 | 12 orang | 17% |
| Jumlah | | 70 orang | 100% |

Sumber : *PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan*

Dari tabel diketahui bahwa nasabah pada kelompok yang terbesar berada pada umur 36 – 45 tahun sebanyak 28 orang (40%), sedangkan kelompok yang terkecil berada pada umur dibawah dari 25 tahun sebanyak 8 orang (11%). Hal ini dikarenakan banyaknya nasabah yang melakukan pinjaman berada diusia antara 36 dan 45 tahun.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu fluktuasi harga emas (X), variabel minat transaksi (Y). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan. Berdasarkan evaluasi dari jawaban yang ada pada pernyataan variabel bebas mengenai Fluktuasi Harga Emas.

Tabel 4.4
Skor Angket untuk Variabel Fluktuasi Harga Emas (X)

| No Per | Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|--------|-----|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 41 | 59 | 21 | 30 | 8 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 2 | 43 | 61 | 25 | 36 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 3 | 38 | 54 | 26 | 37 | 6 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 4 | 43 | 61 | 23 | 33 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 5 | 43 | 61 | 23 | 33 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 6 | 42 | 60 | 27 | 39 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 7 | 41 | 59 | 26 | 37 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 8 | 41 | 59 | 24 | 34 | 5 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

Sumber : *Data Penelitian Diolah*

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari jawaban pertama mengenai ketika harga emas naik saya cenderung menjual emas, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 59%
2. Dari jawaban kedua mengenai harga emas naik cenderung menggadaikan perhiasan, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 61%
3. Dari jawaban ketiga mengenai Sekiranya harga emas turun dibawah dana pinjaman saya akan tetap menebusnya, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 54%
4. Dari jawaban keempat mengenai cenderung akan menggadaikan perhiasan bila harga emas rendah, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 61%
5. Dari jawaban kelima mengenai akan menggadaikan perhiasan berapapun tanpa pandang naiknya harga emas, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 61%
6. Dari jawaban keenam mengenai Adanya harga yang menarik minat saya untuk menggadai emas saat terjadi naiknya harga emas, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 60%
7. Dari jawaban ketujuh mengenai dapat melunasi cicilan emas sebelum tanggal jatuh tempo, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 59%
8. Dari jawaban kedelapan mengenai mendapatkan surat teguran dari Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan karena terlambat dalam pembayaran cicilan emas, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 59%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa fluktuasi harga emas dapat mempengaruhi dari peningkatan atas minat transaksi nasabah. Terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab sangat setuju.

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel Minat Transaksi Nasabah (Y)

| Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----|----|----|----|----|---|----|---|-----|---|--------|-----|
| No Per | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Jumlah | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 46 | 66 | 19 | 27 | 5 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 2 | 39 | 56 | 29 | 41 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 3 | 42 | 60 | 24 | 34 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 4 | 43 | 61 | 23 | 33 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 5 | 45 | 64 | 24 | 34 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| 6 | 52 | 74 | 18 | 26 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

Sumber : *Data Penelitian Diolah*

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari jawaban pertama mengenai berminat menggadai emas di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan melalui produk cicil emas karena sesuai dengan prinsip syariah dan prosedurnya mudah, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 66%
- 2) Dari jawaban kedua mengenai tertarik untuk menggadai emas di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan karena menerapkan prinsip syariah, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 56%
- 3) Dari jawaban ketiga mengenai bersedia merekomendasikan dalam melakukak gadai emas Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman kepada orang lain, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 60%
- 4) Dari jawaban keempat mengenai memilih Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman dalam melakukan gadai emas, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 61%
- 5) Dari jawaban kelima mengenai menanyakan informasi gadai emas Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman kepada orang yang sudah menggunakan jasanya, sangat menarik, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 64%
- 6) Dari jawaban keenam mengenai tertarik untuk menggunakan jasa gadai emas di Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman setelah

mendapat informasi dari teman atau kerabat, responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 74%

Berdasarkan dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa minat transaksi nasabah maksimal, terbukti jawaban responden menjawab sangat setuju.

4. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Teknik statistik untuk pengujian validitas adalah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Fluktuasi Harga Emas (X)

| Item | r_{hitung} | r_{table} | Probabilitas | Keterangan |
|------|--------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | 0,712 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 2 | 0,532 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 3 | 0,628 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 4 | 0,652 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 5 | 0,464 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 6 | 0,530 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 7 | 0,476 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 8 | 0,599 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |

Sumber : *Data Penelitian Diolah*

Dari 8 item pertanyaan fluktuasi harga emas di atas menunjukkan seluruh item fluktuasi harga emas untuk r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{table} dan hasil probabilitas < 0,05 hal ini berarti fluktuasi harga emas memiliki data yang valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Transaksi Nasabah (Y)

| Item | r_{hitung} | r_{table} | Probabilitas | Keterangan |
|------|--------------|-------------|--------------|------------|
| 1 | 0,699 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 2 | 0,514 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 3 | 0,658 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 4 | 0,797 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |
| 5 | 0,328 | 0,235 | 0,006<0,05 | Valid |
| 6 | 0,489 | 0,235 | 0,000<0,05 | Valid |

Sumber : *Data Penelitian Diolah*

Dari 6 item pertanyaan minat transaksi nasabah di atas menunjukkan seluruh item minat transaksi nasabah untuk r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{table} dan hasil probabilitas $< 0,05$ hal ini berarti minat transaksi nasabah memiliki data yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat di percaya. Maka digunakan teknik korelasi produk moment. Kriteria penarikan kesimpulan untuk menemukan reliable tidaknya instrument adalah jika nilai koefisien reliabilitas (spearman brown/ri) $> 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliable/terpercaya.

Tabel 4.8
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Cronbach Alpha | Status |
|-------------------------|----------------|----------|
| Fluktuasi Harga Emas | 0,714 | Reliabel |
| Minat Transaksi Nasabah | 0,625 | Reliabel |

Sumber : *Data Penelitian*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realibilitas instrument mengenai Fluktuasi Harga Emas (Variabel X) sebesar 0,714 (reliabel), Instrument Minat Transaksi Nasabah (variabel Y) sebesar 0,625 (reliabel). Jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1, maka instrument penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai mendekati 1.

a. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,187 | 2,300 | | 4,429 | ,000 |
| | Flukt_Harg | ,480 | ,063 | ,677 | 7,586 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mnt_Transk

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 10,187 + 0,480 X$

- a. Konstanta = 10,187.

Jika variabel Fluktuasi Harga Emas diasumsikan sebesar 10,187.

- b. Koefisien Fluktuasi Harga Emas X

Nilai koefisien fluktuasi harga emas sebesar 0,480. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk fluktuasi harga emas akan diikuti terjadi kenaikan minat transaksi nasabah sebesar 0,480.

2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas fluktuasi harga emas terhadap variabel terikat yaitu minat transaksi nasabah maka perlu dilakukan uji t. pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji t, apabila nilai probabilitasnya $< 0,05$, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 10,187 | 2,300 | | 4,429 | ,000 |
| Flukt_Harg | ,480 | ,063 | ,677 | 7,586 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mnt_Transk

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel fluktuasi harga emas diperoleh $t_{hitung} (7,586) > t_{tabel} (1,994)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi fluktuasi harga emas terhadap minat transaksi nasabah dapat diketahui berdasarkan nilai *R Square* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,677 ^a | ,458 | ,450 | 1,47454 | 1,885 |

a. Predictors: (Constant), Flukt_Harg

b. Dependent Variable: Mnt_Transk

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat dari nilai R *Square* sebesar 0,458 atau 45,8 % yang berarti bahwa hubungan antara fluktuasi harga emas terhadap minat transaksi nasabah, yang artinya pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat transaksi nasabah sebesar 45,8%, sedangkan untuk sisanya sebesar 54,2% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya seperti citra perusahaan, produk dan pelayanan yang diberikan serta variabel lainnya.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel bebas (fluktuasi harga emas) memiliki koefisien b yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (minat transaksi nasabah). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh positif variabel fluktuasi harga emas terhadap variabel minat transaksi nasabah yang ditunjukkan $t_{hitung} (7,586) > t_{tabel} (1,994)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi / baik X (fluktuasi harga emas) maka akan tinggi/baik variabel Y (minat transaksi nasabah). Kemudian diperoleh pula bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi nasabah. Ini menunjukkan nasabah cenderung akan membeli emas pada saat harga sedang turun, karena dengan harga emas yang sedang turun nasabah akan mendapatkan emas yang lebih banyak. Sebaliknya saat harga emas naik, masyarakat akan cenderung untuk menahan atau membeli emas. Hal tersebut merupakan dampak dari fluktuasi harga emas terhadap minat beli emas.

Secara umum konsumen sangat senang untuk membeli barang yang berkualitas baik dengan harga murah, namun disisi lain produsen ingin menjual barang atau jasa yang dimilikinya dengan harga yang tinggi dengan maksud

mendapatkan keuntungan atas usaha yang telah ia lakukan. Oleh karena itu untuk mencapai titik temu antara keinginan konsumen dan produsen maka ada beberapa teori yang menjelaskan tentang cara menentukan harga jual.

Menurut Soemarsono dalam bukunya peranan pokok dalam menentukan harga jual, harga adalah jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan sejumlah produk atau jasa. Selain itu juga, harga didefinisikan sebagai kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa), yang artinya penjual menetapkan harga yang setinggi-tingginya sedangkan pembeli menginginkan harga yang serendah-rendahnya dari pihak penjual, kesepakatan antara kedua pihak inilah yang menentukan harga yang diinginkan⁵³.

Harga menjadi sesuatu yang sangat penting, artinya jika harga suatu barang tertentu mahal dapat mengakibatkan barang menjadi kurang laku, dan sebaliknya bila menjual terlalu murah, keuntungan yang didapat menjadi berkurang. Penetapan harga yang dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan atau penjualan yang diperoleh atau bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam menetapkan harga jual tidak mempertimbangkan dengan tepat sasaran (baik).

Minat nasabah untuk memiliki emas merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang dan agar investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan mendatangkan keuntungan bagi pihak bank sendiri. Maka bank memberikan kemudahan dengan produk pembiayaan cicil emas, yang mana sistem pembayaran dapat dilakukan secara cicil tanpa harus melakukan pembayaran dengan tunai. Memahami minat nasabah tidaklah mudah, agar tujuan pemasaran tercapai pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi serta perilaku dan minat sasaran mereka. Individu-individu selalu membuat keputusan, membuat pilihan di antara dua alternatif atau lebih. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli emas yaitu fluktuasi harga emas. Hal ini menjelaskan bahwa fluktuasi menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi nasabah dalam bertransaksi pembelian emas⁵⁴. Penelitian ini juga pernah

⁵³ Soemarsono, *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm: 17

⁵⁴ *Ibid*

dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Sodik⁵⁵ dengan judul penelitian dengan Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Raden Intan Bandar Lampung, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas dapat berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah gadai emas di pegadaian syariah

⁵⁵ *Ibid*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Transaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan yaitu sebagai berikut Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Minat Transaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan, ini menunjukkan bahwa emas masih bisa dijadikan sebagai alat investasi bagi masyarakat, dikarenakan harga dari emas masih berharga, dimana dengan harga emas yang turun, masyarakat dapat melakukan pembelian emas, sebaliknya bila harga emas naik, maka masyarakat dapat melakukan penjualan atas emas yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran- saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi pihak PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan, diharap memperhatikan lagi strategi untuk menarik minat bertransaksi nasabah karena memang fluktuasi harga emas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi dan sebagian besar dipengaruhi faktor lain, oleh karena itu diharapkan pihak perbankan lebih menyadari peluang di masyarakat untuk meningkatkan minat bertransaksi emas dikarenakan emas merupakan suatu benda yang berharga yang memiliki nilai yang tinggi dan bisa untuk diperjualbelikan.

Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel selain yang telah dibahas untuk menarik minat bertransaksi nasabah produk gadai emas di PT Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan seperti tempat ataupun variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2010). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Kencana
- Arbi Syarif. (2012). *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*, Jakarta : Djambatan.
- Arifin, Imamul. (2011). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves.
- Ascarya. (2010). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Astuti, Puji Siwi. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Informatif* 5(1): 68-75, 2015
- Augusty Ferdinand. (2012). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Djamarah, Syaiful. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Heny Triastuti et. al. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet.1 Medan: Perdana Publishing
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Joko Salim. (2010). *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku ini !*. Jakarta: Visimedia
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2011). *Prinsip-Prinsip Asuransi*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Montolalu, Prisca. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal penelitian* 6(3):1808-1817. 2018

- Muhammad. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPFE
- Mulyandari, Dewi. (2018). Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. 2018
- Muslidar Verayani. (2018). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2018
- Risky F.M dan Yasin. (2014). Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 14(02):1693-7619.
- Sjahdeini, Remy Sutan. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Absara
- Soemarsono. (2010). *Peranan Pokok dalam Menentukan Harga Jual*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sodik, Muhammad. (2017). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Banda Lampung. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. 2017
- Solihin, Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar ES*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudarsono, Heri. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sulistyowati. (2016). Analysis of Gold Investment in Islamic Banking: Quantitative Simulation of Gold Farming. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, Vol. 8, No. 2, ISSN (print) 2089-4309, 2016
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Swastha, Basu dan Irawan. (2011). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syaefudin, Jeni. (2014). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012-2013*. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014
- Tjiptono, Fandy. (2014). *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua Cetakan Keenam. Andi: Yogyakarta

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. (2008) *Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 23, Jakarta

Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE USAKTI

Yohanes, Surya. (2014). *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*. Jakarta: Kompas



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Do not use this form for other documents
except for this purpose

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

25 Syakban 1442 H
8 April 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Retno Hadita Pamungkas
Npm : 1701270003
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,60
Megajukan Judul sebagai berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|--------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1 | Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan | ACC 20/4/21 | Sri Fitri Wahyuni, SE, MPA | 20/4/21 |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Retno Hadita Pamungkas

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6621003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 92/II.3./UMSU-01/F/2021
Tempat : -
Tanggal : *Mohon Izin Riset*

14 Muharram 1443 H
23 Agustus 2021 M

Kepada Yth :

Dr. S. Parman No.3-3A, Petisah Hulu, Kec Medan Baru, Kota Medan

Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI MEDAN) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Retno Haditia Pamungkas**
PM : **1701270003**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan**

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qurib, MA

NIDN : 0103067503

Nomor : 1421/710.MDN.01/IX/2021
Lampiran : --

Medan, 09 September 2021M
02 Safar 1443H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -
Tempat

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, teriring do'a semoga kiranya kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amien.

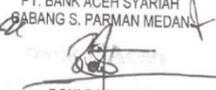
Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 92/II.3-/UMSU-01/F/2021 tanggal 23 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Retno Haditta Pamungkas
NPM : 1701270003
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada prinsipnya dapat dipertimbangkan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan riset di PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dalam rangka menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1), dengan ketentuan dalam melaksanakan riset tersebut harus mengikuti semua Peraturan dan Ketentuan yang berlaku pada PT. Bank Aceh Syariah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Billahi taufiq wal hidayah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK ACEH SYARIAH
CABANG S. PARMAN MEDAN

DONI RACHMAN
Pemimpin

KANTOR CABANG S. PARMAN MEDAN

Jln. S. Parman No. 3 - 3A Telp. (061) 88814846, Fax. (061) 88814848
Medan - Sumatera Utaa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
 NPM : 1701270003
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni SE, MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|--------------------|-------------|
| 26-4-2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Latar belakang masalah - Identifikasi masalah - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - manfaat penelitian - sistematik penulisan | <i>[Signature]</i> | di-perbaiki |
| 12-5-2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan, kutipan - Perbanyak teori - perbanyak jurnal pada kerangka berpikir - Perbaiki hipotesis | <i>[Signature]</i> | |

Medan, 7 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

 Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
NPM : 1701270003
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : SI (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S Parman Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 19-6-2021 | - perbaiki metode penelitian - perbaiki populasi & sampel - perbaiki teknik pengumpulan data - perbaiki analisis data | | |
| 25-7-2021 | - perbaiki daftar pustaka - Sebaiknya gunakan mondelung | | |
| 7-8-2021 | - ACC maju seminar proposal | | |

Medan, 7 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Jum'at 20 Agustus 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Haditia Pamungkas
Npm : 1701270003
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | - |
| Bab I | - |
| Bab II | Perbaiki Hipotesis |
| Bab III | Tambahkan Sumber Penelitian Terdahulu |
| Lainnya | - |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Secretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Pembahas

(Dr. Rahmayati M.E.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Jum'at 20 Agustus 2021** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Haditia Pamungkas
Npm : 1701270003
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada P.T Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Pembahas

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rek.tor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni S.E, MM

Nama Mahasiswa : Retno Haditia Pamungkas
Npm : 1701270003
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------------------|--|-------|------------|
| 31 - Agustus - 2021 | - Perbaiki Pembahasan - Perbaiki Kesimpulan - Perbaiki Saran | | |
| 11 - September - 2021 | - Perbaiki Sampel - Menghitung Hetero - Penambahan jurnal | | |
| 16 - September - 2021 | - Perbaiki rumus uji T - Penambahan jurnal di Pembahasan | | |
| 28 - September - 2021 | Acc maju sidang | | |

Medan, 28 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni S.E, MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Retno Haditia pamungkas
Tempat, Tanggal Lahir : Pulo Tiga, 10 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jemadi II, Pulo Brayan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : Retnopamungkas00@gmail.com



Orang Tua
Ayah : Henrijons
Ibu : Supartinah

Pendidikan :
1. SD Yos Sudarso Medan Lulus Tahun 2011
2. SMP Yos Sudarso Medan Lulus Tahun 2014
3. SMK Yos Sudarso Medan Lulus Tahun 2017

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 September 2021

Hormat Saya



Retno Haditia Pamungkas